

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *work life balance* dengan *work engagement* pada guru yang berkeluarga di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,565 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan positif antara *work life balance* dengan *work engagement* pada guru yang berkeluarga di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta maka semakin tinggi *work life balance* semakin tinggi *work engagement*, sebaliknya semakin rendah *work life balance* maka semakin rendah *work engagement* pada guru yang berkeluarga di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Subjek pada umumnya memiliki *work engagement* dalam kategori tinggi dan sedang. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan subjek yang menjadi bagian dalam penelitian ini yaitu guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk

mempertahankan *work engagement* yang telah dimiliki. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu mempertahankan *work life balance* dengan cara membagi prioritas antara pekerjaan rumah dan sekolah, individu memprioritaskan peran secara hierarki untuk mengorganisir dan mengatur berbagai tanggung jawab, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik agar para guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta semakin semangat saat bekerja.

2. Bagi sekolah

Bagi sekolah untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan *work engagement* pada guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat dilakukan dengan meningkatkan citra positif mengenai *work life balance*, yaitu dengan cara individu memprioritaskan peran secara hierarki untuk mengorganisir dan mengatur berbagai tanggung jawab, memberikan rasa kepedulian kepada para guru dan memberikan reward kepada para guru yang menyelesaikan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, diharapkan untuk memilih subjek penelitian dalam jumlah yang lebih banyak agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi subjek yang sebenarnya. Peneliti menyadari bahwa jumlah subjek penelitian terbilang cukup sedikit untuk bisa mewakili keseluruhan guru dari SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Dan juga bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain selain *work life balance* seperti

personal resources, job demands dan job resources.